

# Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Elektro Industri Studi di SMK YPM 8 Sidoarjo

Maria Ulfah<sup>1</sup>, Ghozali Rusyid Affandi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [ulfah9393@gmail.com](mailto:ulfah9393@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [ulfah9393@gmail.com](mailto:ulfah9393@gmail.com)

**Abstrak:** Efikasi diri dan prestasi belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka siswa akan mempunyai power atau kemudahan dalam proses pembelajaran. Adanya kesulitan dalam melakukan pembelajaran yang meliputi kurangnya rasa percaya diri ketika presentasi didepan kelas, mudah putus asa ketika menemukan tugas tugas yang sulit serta perilaku mencotek ketika ulangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan prestasi belajar pada siswa jurusan Teknik elektro industri SMK YPM 8 Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 129 siswa jurusan elektro. Teknik pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri dan prestasi belajar dengan metode skala Likert. Reliabilitas skala efikasi diri diuji menggunakan metode Teknik sampling jenuh dan diperoleh hasil dari 19 aitem nilai hasil reliabilitas 0.825. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik korelasi pearson yang dibantu dengan jasp 0.14.1.0 for windows. Hasil analisis data yang diperoleh dengan signifikansi ( $p = 0.072 > 0.05$ ) maka hipotesis diterima yang berarti terdapat adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa jurusan elektro SMK YPM 8 Sidoarjo.

**Keywords:** efikasi diri, prestasi belajar, siswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/webofscientist.v3i2.20>

\*Correspondent: Maria Ulfah

Email: [ulfah9393@gmail.com](mailto:ulfah9393@gmail.com)

Received: 04-04-2024

Accepted: 08-05-2024

Published: 05-06-2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Self-efficacy and learning achievement are very important for every student to have in the learning process. When students have high self-efficacy, students will have power or ease in the learning process. There are difficulties in carrying out learning which include a lack of confidence when presenting in front of the class, easily discouraged when finding difficult assignments and cheating behavior when repeating. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and learning achievement in SMK YPM 8 Sidoarjo. The sample in this study was 129 students majoring in electrical engineering. The data collection technique used the self-efficacy and learning achievement scales using the Likert scale method. The reliability of the self-efficacy scale was tested using the saturated sampling technique and the results obtained from the 19 item reliability yield values were 0.825. The analysis technique used in this study is the Pearson correlation technique assisted by jasp 0.14.1.0 for windows. The results of the analysis of the data obtained with significance ( $p = 0.072 > 0.05$ ), the hypothesis is accepted, which means that there is a positive relationship between self-efficacy and student achievement in the electrical department of SMK YPM 8 Sidoarjo.

**Keywords:** self-efficacy, learning achievement, student

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu secara sadar untuk membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu (Saprudin et al., 2017). Selain itu juga menyiapkan kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan (Utami, 2019). Hal ini akan menjadikan siswa memiliki potensi akal yang baik untuk dijadikan kekuatan dan dibimbing dengan perantaraan guru yang mana potensi siswa bersifat laten (Zahro & Surjanti, 2021).

Selain itu siswa juga mempunyai tugas di dalam bidang pendidikan untuk memahami dan mempelajari materi yang telah diajarkan di sekolah dan mengerjakan tugas tugas yang sudah diberikan oleh guru (Widyaninggar, 2015). Tidak hanya soal tugas saja namun siswa harus mengikuti tata tertib sekolah agar bisa mewujudkan kondisi yang kondusif aman sebelum dan sesudah proses pembelajaran (DWI ANGGRAINI & SOESATYO, 2019).

Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dilakukan dalam menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol (Husna et al., 2018). Untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil belajar dalam konteks pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dalam belajar (Chang et al., 2022; Sandilos et al., 2020). Hal ini akan membentuk kepribadian yang dimiliki oleh siswa juga akan memperluas sebuah wawasan (Redjeki & Muawanah, 2022).

Pada fakta yang ditemukan di lapangan masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Bagi siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, antara lain; siswa merasa *insecure* dengan pencapaiannya bahkan patah semangat dengan hasil belajar yang sudah di usahakan sebelumnya, siswa dapat mengalami penurunan konsentrasi dan kurangnya minat belajar (Wahyu Aprillianti & Kusuma Dewi, 2022).

Siswa pada umumnya memperlihatkan sikap kurang bergairah dan kurang bersemangat serta kurang siap dalam mengikuti pelajaran sehingga suasana kurang aktif, kurangnya minat siswa untuk mengerjakan PR yang telah diberikan oleh wali kelas sehingga siswa kurang memiliki strategi dalam menyelesaikan tugas selain itu juga adanya kurang ber-interaksi antara wali kelas dengan siswa atau siswa siswa yang lain sangat pasif dan hanya menerima saja apa yang diberikan wali kelas (Tarigan & Hilda, 2019).

Namun sebaliknya, bagi siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar tinggi siswa akan lebih percaya diri dengan hasil belajar yang sudah ia kerjakan selama proses pembelajaran (Yuliani & Rahmadhani, 2021). Hal ini akan mampu meningkatkan semangat belajar karena prestasi belajar dapat memotivasi untuk menjadi individu yang lebih baik, siswa juga mampu mengkritisi dengan baik materi yang sudah disampaikan (Non Erna Sri Utami, 2020).

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai rekapitulasi siswa SMK YPM 8 Sidoarjo tahun ajaran 2021 - 2022 dari semua jurusan yang ada di SMK YPM 8 Sidoarjo dan dari data yang diperoleh serta wawancara menunjukkan bahwa siswa jurusan elektro yang berjumlah 129 siswa memiliki permasalahan berkenaan dengan prestasi belajar siswa yang tergolong rendah hal ini dibuktikan dari hampir 50 % tidak memenuhi standar prestasi belajar yang

sudah ditentukan oleh sekolah. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa subjek yakni ada wali kelas jurusan teknik elektro industry, siswa, dan guru BK SMK YPM 8 Sidoarjo.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain, faktor internal seperti tingkat kecerdasan, minat, motivasi, kemampuan kognitif dan faktor eksternal seperti rajin masuk sekolah, kesungguhan mengikuti pelajaran, lamanya belajar serta dukungan orang tua jika didalam aspek psikologi yakni yang akan berkaitan dengan kondisi tingkah laku (Handayani & Sholikhah, 2021; Zhao et al., 2021). Selain adanya faktor internal dan faktor eksternal permasalahan terkait rendahnya prestasi belajar pada siswa yang telah lama menjadi bahan pemikiran dan perhatian guru (Prihastyanti & Sawitri, 2020).

Ada banyak penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yakni efikasi diri (Maulani et al., 2020; Putarek & Pavlin-Bernardić, 2020). Efikasi diri merupakan ekspektasi keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu (Bai & Wang, 2023; Utami, 2019). Jika seseorang tanpa efikasi diri maka seseorang merasa tidak ingin mencoba melakukan suatu perilaku (Ermannudin, 2021). Maka dari itu ketika mempunyai efikasi diri yang tinggi seseorang merasa percaya diri bahwa dapat melakukan respon tertentu untuk memperoleh reinforcement dan begitu juga sebaliknya apabila seseorang mempunyai efikasi diri rendah, maka seseorang akan merasa cemas atau gagal (Kurniawati & Liana, 2022).

Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri membuat siswa lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang menjadi tanggung jawabnya dan tujuan di dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan efikasi diri dengan prestasi belajar (Hayat et al., 2020) yang ada di dalam lingkup pendidikan sekolah menengah kejuruan (Susanti et al., 2022).

Sejalan dengan informasi tersebut, penelitian yang meneliti efikasi diri dan prestasi belajar siswa jurusan elektro SMK YPM 8 Sidoarjo jarang dilakukan. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana tingkat efikasi diri mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa jurusan teknik elektro industri SMK YPM 8 Sidoarjo.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka atau bilangan yang dapat dilakukan operasi matematika (Kusrieni, 2014). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang mempelajari keterkaitan hubungan antara efikasi diri (X) dengan prestasi belajar (Y) (Susanti et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 129 siswa jurusan elektro SMK YPM 8 Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini meliputi 129 siswa yang diantaranya adalah kelas

10,11,12 yang dimana berjenis kelamin laki-laki. Pemilihan subyek pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* karena anggota populasi yang relatif kecil.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Program Keahlian	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Elektro Industri	Laki - Laki	X	44
2	Teknik Elektro Industri	Laki - Laki	XI	44
3	Teknik Elektro Industri	Laki - Laki	XII	42
Total siswa program keahlian Teknik elektro industri : 129 siswa				

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri prestasi belajar yang telah di uji coba dan memiliki hasil koefisien korelasi. Pada penilaian skala efikasi diri dan prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dinilai dengan poin 1-4 dengan metode skala *Likert*. Validitas dan reliabilitas didapatkan dari uji coba skala efikasi diri dan prestasi belajar kepada 129 siswa jurusan teknik elektro industri SMK YPM 8 Sidoarjo.

#### 1. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri yang diadopsi dari wiranita (2017) memiliki reliabilitas sebesar 0,626 yang diukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sejumlah 19 aitem dengan mengacu berdasarkan aspek-aspek efikasi diri, yaitu: 1) Magnitude (tingkat kesulitan tugas), yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi tugas yang sulit, 2) Strength (tingkat kekuatan) berkaitan dengan kepercayaan yang kuat dalam diri individu untuk mencapai hasil yang diinginkan, 3) Generality (keadaan umum) berhubungan dengan individu yang memiliki keyakinan yang kuat pada waktu tertentu seperti ketika menghadapi tugas yang sama seperti orang lain melalui proses kognitif, afektif dan konatif (Hardianti & Marpaung, 2021).

#### 2. Prestasi belajar

Tingkat prestasi belajar siswa di ukur dengan menggunakan dokumentasi nilai raport dari hasil rata rata siswanya untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar (Mawarni & Fitriani, 2019).

Didalam proses penelitian, terdapat alur yang harus dilewati responden antara lain :

1. Meminta izin kepada pihak sekolah SMK YPM 8 Sidoarjo untuk melakukan survey awal
2. Pengumpulan litelature atau referensi
3. Pembuatan skala aitem penelitian
4. Meminta izin kepada pihak sekolah SMK YPM 8 Sidoarjo untuk melakukan penelitian
5. Responden diminta untuk mengisi identitas secara lengkap
6. Responden mengerjakan lembar kuisisioner yang diberikan oleh peneliti
7. Peneliti menginformasikan bahwa kerahasiaan identitas responden dan hasil kuisisioner
8. Pengumpulan data yang sudah didapatkan setelah melakukan penelitian
9. Menganalisis data penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi pearson *product moment* dengan bantuan JASP 0.14.1.0 . Tujuan dari teknik korelasional yaitu untuk

menguji hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa jurusan teknik elektro industri SMK YPM 8 Sidoarjo.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality				
		Shapiro-Wilk	P	
Efikasi Diri	Prestasi Belajar	0.981	0.072	

Pada Hasil Uji Normalitas data yang telah dilakukan kedua variabel prestasi belajar dan efikasi diri tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal diketahui nilai Shapiro-Wilk 0.981 dengan sig = 0.072 > 0.05 yang artinya data tersebut normal sehingga pada uji hipotetiknya menggunakan statistik parametrik.

### Uji Linieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table										
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.				
Prestasi Belajar * Efikasi Diri	Betw een Groups	(Combi ned)	277.564	8	3.265	1.695	.029			
		Linearit y	0.047	1	0.047	.027	.877			
	Within Groups	Deviatio n from Linearity	277.518	8	3.304	1.714	.077			
			82.863	4	19.27					
	Total		360.428	28						

Pada hasil uji linieritas menunjukkan bahwa sig pada Deviation From Linierity sebesar 0,077 > 0.05, Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan prestasi belajar memiliki hubungan yang linear.

Setelah mengetahui deskripsi dari subjek penelitian, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Kategorisasi ini bertujuan untuk mengelompokkan subjek ke dalam kategori

tertentu. Skor yang diperoleh oleh masing-masing subjek akan dikelompokkan ke dalam lima kategori diantaranya adalah sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Berikut adalah kategori subjek berdasarkan pada masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 4. Presentase Kategori Subjek Penelitian**

Kategori	Skor Subjek			
	Efikasi Diri		Prestasi Belajar	
	$\Sigma$ Siswa	%	$\Sigma$ Siswa	%
Sangat rendah	14	10,9%	1	0,7%
Rendah	39	30,2%	39	30,2%
Sedang	37	28,7%	55	42,6%
Tinggi	32	24,8%	30	23,3%
Sangat tinggi	7	5,4%	4	3,2%
Jumlah	129	100%	129	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi pada efikasi diri memiliki tingkat efikasi diri sangat rendah sebanyak 10,9 %, siswa dengan tingkat efikasi diri rendah sebanyak 30,2%, siswa dengan tingkat efikasi diri sedang sebanyak 28,7 %, siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi sebanyak 24,8% , dan siswa dengan tingkat efikasi diri sangat tinggi sebanyak 5,4%.

Tabel kategorisasi selanjutnya pada variabel prestasi belajar yang memiliki tingkat prestasi belajar sangat rendah sebanyak 0,7%, siswa dengan tingkat prestasi belajar rendah sebanyak 30,2%, siswa dengan tingkat prestasi belajar sedang sebanyak 42,6 %, siswa dengan tingkat prestasi belajar tinggi sebanyak 23,3%, dan siswa dengan tingkat prestasi belajar sangat tinggi sebanyak 3,2%.

## Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Pearson's Correlations			
		Pearson's r	p
Efikasi Diri	- Prestasi Belajar	0.362	< .001
*p < .05, ** p < .01, *** p < .001			

Berdasarkan tabel perhitungan uji korelasi diatas, dapat diartikan hasil analisis koefisien korelasi (r<sub>xy</sub>) diperoleh nilai sebesar dengan signifikansi (p) <.001.<0.05 Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan efikasi diri dengan prestasi belajar.

Pada hasil uji hipotesis menunjukkan korelasi pearson sebesar 0.362 yang menjelaskan bahwa arah hubungan antara efikasi diri (x) dan prestasi belajar (y) adalah positif. Dapat diartikan bahwa terdapat bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dan prestasi belajar siswa jurusan Teknik elektro industri SMK YPM 8 Sidoarjo. Diketahui nilai besaran efek pada penelitian ini adalah tergolong sedang yaitu dengan nilai 0.362.

Berdasarkan hasil analisa diatas menggunakan korelasi dari *pearson's* dengan bantuan JASP 0.14.1.0 hasil menunjukkan 0.362 dengan signifikansi ( $p$ )  $<0.001$  ( $<0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti yakni penelitian ini memiliki hubungan positif antara efikasi diri dengan prestasi belajar pada siswa jurusan teknik elektro industri SMK YPM 8 Sidoarjo. Artinya apabila semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan tentang adanya hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa, hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa adanya hubungan antara rasa keberhasilan efikasi diri dengan prestasi belajar pada siswa SMA X di Surabaya. Adanya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yakni efikasi diri Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menghindari atau mengundur waktu dalam mengerjakan tugas, usaha yang dilakukan menurun dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul (Wahyu Aprillianti & Kusuma Dewi, 2022).

Penelitian sebelumnya juga mengatakan efikasi diri sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran (Gunawan & Nuryana, 2019). Ketika siswa memiliki efikasi diri yang rendah maka siswa akan kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan tersebut meliputi kurang percaya diri ketika presentasi di depan kelas, mudah putus asa ketika menemukan tugas-tugas yang sulit, serta perilaku mencontek ketika ulangan (Nisa et al., 2022).

Efikasi diri sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran (Gunawan & Nuryana, 2019). Ketika siswa memiliki efikasi diri yang rendah maka siswa akan kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan tersebut meliputi kurang percaya diri ketika presentasi di depan kelas, mudah putus asa ketika menemukan tugas-tugas yang sulit, serta perilaku mencontek ketika ulangan(Nisa et al., 2022).

Selain itu juga tidak hanya efikasi diri saja yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya ada faktor internal seperti tingkat kecerdasan dan faktor external seperti rajin masuk sekolah, kesungguhan mengikuti pelajaran, lamanya belajar serta dukungan orang tua jika didalam aspek psikogi yakni yang akan berkaitan dengan kondisi tingkah laku. Temuan ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya(Prihastyanti & Sawitri, 2020).

Prestasi belajar dari seluruh jurusan yang paling rendah yaitu jurusan Teknik elektro industri ditunjukkan rendah dikarenakan jurusan terakhir bagi siswa yang baru masuk asal memilih, setiap wali kelas akan memberikan yang terbaik kepada siswanya-nya yang ingin berusaha. Di dominasi oleh siswa laki-laki tingkat kemalasanya tinggi meskipun tidak semua(Akademik et al., 2021). Siswa merasa tugas yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan mata pelajaran, siswa menjadi malas sering mengabaikan waktu tugas yang diberikan akibatnya tidak terselesaikan, siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru yang sedang mengajar dikelas karena setiap guru mempunyai gaya mengajar yang berbeda-beda (Sari et al., 2021).

Maka dari itu, siswa yang tidak sejalan dengan potensi yang mereka miliki dan kondisi menurunnya kinerja prestasi belajar siswa ini seiring dengan meningkatnya

permasalahan kenakalan remaja juga yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, seperti membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak mampu memmanage waktu belajar kurangnya minat siswa untuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru, sehingga siswa kurang memiliki strategi dalam melakukan proses belajar dan kurang mampu mengatur metakognisi atau proses perencanaan dalam menyelesaikan tugas(Siregar et al., 2022) .

Menurut Albert Bandura (1997) mengemukakan bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu pencapaian yang diharapkan (Efendi, 2013). Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan cenderung menjauhi tuntutan dan merasa sulit untuk memotivasi diri serta cenderung lebih memperhatikan kekurangan sebuah tugas dan akibat yang tidak baik atau kegagalan(Ermannudin, 2021). Efikasi diri berdampak pada upaya dan kekuatan seseorang saat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya (*problem solving*) dan selain itu jika efikasi juga berdampak pada psikologis seseorang dengan demikian sangatlah penting seseorang harus memiliki efikasi diri yang tinggi (Putri & Dewi, 2022).

Efikasi diri memiliki peran besar dalam kesuksesan siswa menjalankan pembelajaran. Ketika siswa memahami mana yang sesuai dan memiliki semangat dalam pembelajaran, bermakna siswa tersebut memiliki kemampuan efikasi diri akademik yang bagus, diantaranya adalah mengontrol kemampuan yang ia miliki dalam mengambil tugas atau peran, kepercayaan dalam diri siswa dan keyakinan akan dapat menjalankan tugas yang diberikan (Journal, 2022).

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu subyek penelitian yang difokuskan pada siswa jurusan teknik elektro industry SMK YPM 8 Sidoarjo sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada sampel diluar populasi penelitian serta hanya menggunakan 1 variabel untuk menggali prestasi belajar sehingga penelitian selanjutnya dapat diharapkan agar menjangkau penelitian pada populasi yang lebih luas dan menambahkan variabel x selain efikasi diri.

## Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif anatar efikasi diri dengan prestasi belajar yang dilakukan pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo yang berpengaruh semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi prestasi belajarnya begitu pula sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula prestasi belajarnya.

Sumbangan efektif penelitian ini tergolong sedang yang artinya kuatnya hubungan antar variabel dalam penelitian ini termasuk kategori sedang. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah temuan yang dapat dijadikan referensi untuk mengatasi prestasi belajar melalui pengembangan efikasi diri pada siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan sebagai upaya pihak sekolah menengah kejuruan untuk meningkatkan rasa percaya diri atas dirinya serta diharapkan pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Di mana guna untuk meningkatkan itu maka perlu ada kegiatan – kegiatan yang digunakan

untuk meningkatkan efikasi diri seperti mengembangkan keahlian dan mencari feedback positif, self talk positif.

## Daftar Pustaka

- Akademik, D., Sekolah, S., & Atas, M. (2021). *Efikasi diri multikultur dan hubungannya dengan konsep diri akademik siswa sekolah menengah atas*. 05(02), 153–174.
- Bai, B., & Wang, J. (2023). The role of growth mindset, self-efficacy and intrinsic value in self-regulated learning and English language learning achievements. *Language Teaching Research*. <https://doi.org/10.1177/1362168820933190>
- Chang, C. Y., Hwang, G. J., & Gau, M. L. (2022). Promoting students' learning achievement and self-efficacy: A mobile chatbot approach for nursing training. *British Journal of Educational ...* <https://doi.org/10.1111/bjet.13158>
- DWI ANGGRAINI, K., & SOESATYO, Y. (2019). Hubungan Efikasi Diri, Gaya Belajar, Lingkungan Sebaya Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Kedamean. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(2), 61–66. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p61-66>
- Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology, Vol. 2*(No. 2), 61–67.
- Ermannudin, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>
- Gunawan, Y., & Nuryana, N. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dan Kreativitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smpn 1 Greged Kabupaten Cirebon. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(1), 28–42. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i1.4847>
- Handayani, S., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Antara Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1373–1382.
- Hardianti, N., & Marpaung, M. P. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Speaking Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 46–57. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.976.2021>
- Hayat, A. A., Shateri, K., Amini, M., & ... (2020). Relationships between academic self-efficacy, learning-related emotions, and metacognitive learning strategies with academic performance in medical .... *BMC Medical ...* <https://doi.org/10.1186/s12909-020-01995-9>
- Husna, R., Budiman, & Bainuddin Yani S. (2018). Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMK SMTI Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3(2), 43–48.
- Journal, I. (2022). *Description of Academic Self-Efficacy Of " X " Sidoarjo High School Students Gambaran Efikasi Diri Akademik Siswa Sma " X " Sidoarjo*. 01.

- Kurniawati, H., & Liana, C. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(1), 1–10.
- Kusrieni, D. (2014). Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4469>
- Maulani, F. I., Amalia, R., & Zanthi, L. S. (2020). Kontribusi self efficacy terhadap prestasi belajar Matematika pada siswa SMA. *Maju*, 7(1), 45–49.
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 133. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>
- Nisa, K., Rasyid, M., & Suhesty, A. (2022). *Penyesuaian Akademik Pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Efikasi Diri*. 10(4), 633–643.
- Non Erna Sri Utami, D. A. Y. (2020). Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 2(Smyth 2015), 144–149.
- Prihastyanti, I., & Sawitri, D. R. (2020). Dukungan Guru Dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Sma Semesta Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 867–880. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21740>
- Putarek, V., & Pavlin-Bernardić, N. (2020). The role of self-efficacy for self-regulated learning, achievement goals, and engagement in academic cheating. *European Journal of Psychology of ....* <https://doi.org/10.1007/s10212-019-00443-7>
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sman 1 Sidoarjo. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 214–225. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5635>
- Redjeki, S., & Muawanah, R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Muhammadiyah 4 Kalisat Pada Masa Pandemi Covid 19. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 6(1), 29–34. <https://doi.org/10.31537/ej.v6i1.627>
- Sandilos, L. E., Barody, A. E., Rimm-Kaufman, S. E., & ... (2020). English learners' achievement in mathematics and science: Examining the role of self-efficacy. *Journal of School ....* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022440520300054>
- Saprudin, S., Wahjoedi, W., & Widiati, U. (2017). Analisis Korelasi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 2(10).
- Sari, D. P., Yana, Y., & Wulandari, A. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.872>
- Siregar, A., Ahmad, M., & Harahap, S. D. (2022). Upaya Meningkatkan Self-Efficacy Belajar Matematika Siswa Dengan Model Pembelajaran Inovatif Di Sma Negeri 1 Angkola Timur. *JURNAL MathEdu (Mathematic ...)*, 5(3), 27–36.
- Susanti, N., Simatupang, L., Dibyantini, R. E., Syahputra, R. A., & Ginting, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar Kimia

- Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 4(2), 202. <https://doi.org/10.24114/jipk.v4i2.39486>
- Tarigan, F. L. B., & Hilda, N. (2019). *Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai*. Vol. 03 No(1), 13–20.
- Utami, T. K. (2019). *Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smpn (Smpn 2 Sentajoraya Dan Smpn 1 Benai) Di ....* 1–81.
- Wahyu Aprillianti, S., & Kusuma Dewi, D. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar pada siswa di SMA X Relationship between Self-Efficacy and Academic Achievement in Students at SMA X. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2022(2), 195–213.
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lokus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 89–99. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>
- Yuliani, W., & Rahmadhani, M. (2021). Hubungan Manfaat Penggunaan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa/I SMP Harapan 1 Medan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(1), 42–48.
- Zahro, M., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1470–1479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.560>
- Zhao, L., Liu, X., & Su, Y. S. (2021). The differentiate effect of self-efficacy, motivation, and satisfaction on pre-service teacher students' learning achievement in a flipped classroom: A case of a modern .... *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/5/2888>